

Table Of Content

Journal Cover 2

Author[s] Statement 3

Editorial Team 4

Article information 5

 Check this article update (crossmark) 5

 Check this article impact 5

 Cite this article 5

Title page 6

 Article Title 6

 Author information 6

 Abstract 6

Article content 7

Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Profitability and Liquidity Impact on Dividend Payout Ratio: Evidence from Indonesian Consumer Goods Industry

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Rasio Pembayaran Dividen: Bukti dari Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Indonesia

Siti Dwi Septiyani Rinatun, septiyanidwi40@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Drs. Nurasik, MM Nurasik, nurasiknurasik73@gmail.com, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This study aims to examine the relationship between profitability and liquidity with the dividend payout ratio (DPR) in the Consumer Good Industry on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2017-2019. The research employed purposive sampling, resulting in a sample of 45 companies over the three-year period. Using secondary data, the variables were analyzed using SPSS version 25 and tested using partial t-tests. The findings reveal that the DPR during 2017-2019 is positively influenced by the return on equity (ROE) and return on assets (ROA), as well as the current ratio (CR). However, the quick ratio (QR) was found to have no significant impact on the DPR. These results contribute to the understanding of the factors influencing dividend policy in the Consumer Good Industry, providing valuable insights for investors, managers, and policymakers.

Highlights:

- Profitability and Liquidity: Explore the influence of profitability and liquidity on the dividend payout ratio in the Consumer Goods Industry of Indonesia.
- Dividend Payout Ratio: Investigate the relationship between financial performance indicators, such as ROE and ROA, and the distribution of dividends by companies.
- Consumer Goods Industry: Focus on companies operating in the Consumer Goods Industry listed on the Indonesia Stock Exchange and analyze their dividend policies.

Keywords: Profitability, Liquidity, Dividend Payout Ratio, Consumer Goods Industry, Indonesia

Published date: 2022-12-31 00:00:00

Pendahuluan

Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan ini adalah kebijakan dalam membagikan dividen hal ini mungkin terjadi apabila perusahaan pada periode ini belum membagikan dividennya karena manajemen sering mengalami masalah yang sulit untuk dapat membagi dividen atau menahan laba tersebut dengan pertimbangan saham saham milik pemegang saham dialihkan kepada investasi lain yang bersifat lebih menguntungkan, kebijakan dividen yang menarik inilah adalah bagian yang mendasari investor tertarik pada perusahaan yang akan dilakukan penanaman saham, sehingga manajemen diwajibkan untuk dapat melakukan kebijakan yang ditentukan manajemen mengenai pembagian dividen yang optimal namun keseimbangan dividen yang dapat dibagikan saat ini dan pertumbuhan pada perusahaan yang akan datang tetap terjaga dan stabil. Pada riset pendahulu yang telah dilakukan oleh memberikan hasil bahwa hasil mengenai rprofitabilitas memberikan pengaruh yang positif terhadap variabel besarnya dividen sedangkan pada variabel rasio likuiditas disebutkan bahwa terdapat pengaruh positif mengenai rasio likuiditas terhadap besarnya dividen, kemudian penelitian yang memberikan hasil secara uji parsial variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan secara signifikan terhadap besarnya dividen dan variabel likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap besarnya dividen, namun pada penelitian penelitian yang dilakukan tersebut terdapat perbedaan sehingga menjadikan peneliti tertarik melakukan penelitian hasil ini ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan dengan hasil yang diberikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Pentingnya penelitian ini dilakukan dengan alasan masih terdapat hasil yang berbeda antara penelitian yang memberikan hasil secara uji parsial variabel profitabilitas memiliki pengaruh dan (Bawamenewi 2019) dari penelitian terdahulu yaitu ada yang hasilnya terdapat pengaruh positif dan negatif serta pada likuiditas terdapat perbedaan berpengaruh signifikan dan tidak signifikan dengan demikian maka perlunya pengkajian atau penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *dividen pay out ratio* sektor industri barang konsumsi (*consumer good industry*), peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (*consumer good industry*) dikarenakan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang mempunyai peranan yang sangat baik dan strategis dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat, dimana produk-produk yang dihasilkan sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari sehingga masyarakat yang memerlukan produk kebutuhan sehari-hari dapat dengan mudah ditemui dipasaran namun banyaknya peluang ini juga yang menimbulkan banyak persaingan persaingan dari segi produk produk yang dihasilkan namun perusahaan perusahaan tersebut tetap mempertimbangkan aspek keuangan seperti profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan yang pada dasarnya untuk membentuk kinerja keuangan yang baik peran pemegang saham sangat diperlukan.pembagian pengingkatan laba oleh perusahaan adalah dinamakan dividen..

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab hubungan sebab akibat dari pengaruhnya antara dari variabel bebas ke variabel terikatnya maka teknik yang diambil adalah teknik kuantitatif. Teknik kuantitatif merupakan teknik “teknik yang melibatkan populasi dan sampel dalam penelitian dengan filsafat positivism dengan hasil yang dianalisis secara statistik untuk membuktikan kebenaran hipotesisnya”.

Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil di galery bursa efek indonesia yang ada di universitas muhammadiyah sidoarjo yaitu dengan melalui gakses *web* yang secara resmi dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia (*idx.co.id*) pada perusahaan yang bergerak dibidang industri barang konsumsi periode 2017-2019 waktu penelitian dimulai Desember 2020 sampai selesai.

Indikator Variabel

Variabel	Dimensi	Skala	Sumber
Return On Equity..(X1)	ROE:(Earning After Interest and Tax)/Equity	Rasio	(Hery, 2016)
Return on Asset (X2)	Return On Assets.= (Laba Bersih)/(Total Assets)	Rasio	(Hery, 2016)
Current Ratio (X3)	Current Ratio = (Aktiva Lancar)/(Kewajiban Lancar)	Rasio	(Hery, 2016)
Quick Ratio (X4)	Quick Ratio = (Total Aktiva-Persediaan)/(Kewajiban Lancar)	Rasio	(Munawir, 2013)
Dividen Pay Out Ratio (Y)	DPR = (Deviden Per Share)/(Earning Per Share)	Rasio	(Sutrisno, 2012)

Table 1. Indikator Variabel Sumber : Data Diolah, 2021

Populasi dan Sampel

Sesuai dengan pendapat oleh .Populasi adalah seluruh yang dijadikan pengamatan bisa berbentuk objek atau subjek pengambilan sesuai dengan pertimbangan tertentu karena dianggap cukup untuk menungkapkan masalah dalam penelitian. Populasi yang dipakai yang bisa diakses melalui link galeri bursa efek indonesia diakses pada tahun pengamatan yaitu 2020 yang berjumlah 63 perusahaan *consumer good industry* digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini.

Sesuai dengan dikemukakan sampel adalah karakteristik dari bagian populasi yang dianggap sudah mampu memberikan jawaban mengenai masalah yang ada sampel diambil karena jika seluruh total populasi yang diambil maka terkendala data yang kurang lengkap dibutuhkan untuk penelitian sehingga tiap perusahaan dianalisis akan datanya yang akan dibutuhkan untuk penelitian, sampel diambil dari berbagai pertimbangan atau dinamakan *purposive sampling* sehingga sesuai dengan kriteria yang diperoleh dan data penelitian tersediadengan lengkap sampel ditemukan sebanyak 15 perusahaan sehingga pengamatan sebanyak 45 laporan keuangan selama 3 tahun.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dipakai dalam riset yang dilakukan ini sebagai keperluan analisis. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari perantara sehingga dinamakan data tidak langsung, peneliti mendapatkan data melalui perantara yaitu galery bursa efek indonesia yang ada di universitas muhammadiyah Sidoarjo.

Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini diambil dengan memakai tehnik dokumentasi. Dokumentasi adalah dengan melakukan dokumentasi terhadap laporan keuangan yang sudah didapatkan kemudian meringkas kedalam tabulasi yang diamati sesuai dengan variabel penelitian dari perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi bagar dapat dilakukan analisis kuantitatif untuk menjawab hipotesis

Teknik Analisis

Teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini dengan menggunakan alat bantu olah data SPSS versi 25 *for windows*, dengan sejumlah pengujian agar hipotesa dapat dibuktikan kebenarannya. Berikut beberapa analisis yang dipakai untuk penelitian ini :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan dalam riset ini tujuan agar dapat diketahui model ketepatan dari analisis regresi berganda berikut sejumlah rangkaian uji asumsi klasik:

Uji multikolinieritas

Dilakukan agar diketahui hubungan yang ada dari seluruh variabel independen yang diamati kriterianya yaitu jika VIF lebih dari 10 terjadi multikolinieritas dan sebaliknya jika kurang dari 10 nilai VIFnya.

Heterokedastisitas

Dipakai agar diketahui adanya ketidak samaan model pengamatan pada residual yang dihasilkan pengujian ini dilakukan pengamatan dengan analisis dari pola titik distribusi

Uji Normalitas

[7]agar diketahui dalam pengamatan regresi ada variabel yang mengganggu atau tidak kriteria yang dipakai yaitu, distribusi normal jika dikelilingi oleh garis digonal jika garis diagonal tidak mengelilingi maka distribusi tidak normal.

Autokorelasi

Digunakan untuk mengetahui kaitanya dari keseluruhan variabel pada regresi yang diamati uji autokorelasi dipakai dengan mengamati nilai durbin watson

2. Analisis Korelasi dan koefisien Determinasi (R^2)

Dalam pengujian ini diketahui agar dapat menganalisis besaran kontribusi peran pada seluruh variabel bebas terhadap terikatnya dalam satu pengujian

3. Analisis Regresi Liner berganda

Digunakan untuk mengetahui besaran dari tingkatan variabel yang dapat dihasilkan dengan persamaan yang dirumuskan adalah $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hasil dari uji hipotesis uji t secara parsial digunakan dengan mengacu pada tingkat signifikansi sebesar. Acuan analisa memakai signifikansi $\alpha = 0,05$ jika nilai signifikansi yang diperoleh dari nilai t pengujian parsial lebih kecil maka hasilnya terdapat pengaruh namun jika hasilnya lebih besar dari nilai 0.05 maka hasil penelitian memiliki kesimpulan tidak adanya pengaruh yang dapat dihasilkan dari variabel pengaruh terhadap variabel terpengaruh.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Analisis

Supaya diketahui hubungan yang ada dari seluruh variabel independen yang diamati kriterianya yaitu jika VIF lebih dari 10 terjadi multikolinieritas dan sebaliknya jika kurang dari 10 nilai VIFnya. Berikut hasil dari uji multikolinieritas

1. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
ROE_X1	.136	7.365
ROA_X2	.136	7.365
CR_X3	.318	3.140
QR_X4	.548	1.826

Table 2. Uji Multikolinieritas Sumber : Data Olahan Output SPSS Diolah, 2021.

Sumber : Data Olahan Output SPSS Diolah, 2021.

Dari hasil pada tabel 3 diatas terlihat bahwa tolerance > 0.1 dan VIF < 10 dengan ini dinyatakan bahwa tidak adanya multikolinieritas

2. Uji Heteroskedastisitas

Agar diketahui adanya ketidak samaan model pengamatan pada residual yang dihasilkan pengujian ini dilakukan pengamatan dengan analisis dari pola titik distribusi, maka gambar hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut:

Gambar 1

Sumber : Data Olahan Output SPSS Diolah, 2021

Pada gambar diatas terlihat bahwa model regresi ditribusinya normal dilihat dari penyebaran model tersebut

3. Uji Normalitas

Agar diketahui dalam pengamatan regresi ada variabel yang mengganggu atau tidak kriteria yang dipakai yaitu, distribusi normal jika dikelilingi oleh garis digonal jika garis diagonal tidak mengelilingi maka distribusi tidak normal, uji normalitas ditampilkan ke tabel 4 berikut:

Test Statistic	.125
Asymp. Sig. (2-tailed)	.095c

Table 3. Uji Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo Sumber : Data Olahan Output SPSS Diolah, 2021

Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05 sebesar 0,095, hal berarti dalam penelitian ini data yang ada dalam kondisi distribusi normal

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk mengetahui besaran dari tingkatan variabel yang dapat dihasilkan dengan persamaan yang hasil pada riset ini dirumuskan adalah:

$$Y = -0.436 + 10.166 X_1 - 14.363 X_2 + 1.611 X_3 - 0.787 X_4 + e$$

Pada persamaan regresi diatas variabel *ROA* dan *QR* bernilai negatif hal ini berarti jika nilai dari variabel *ROA* dan *QR* diturunkan maka akan menurunkan *DPR* dan sebaliknya.

Variabel *ROE* dan *CR* bernilai positif hal ini berarti jika nilai dari variabel *ROE* dan *CR* dinaikkan maka akan meningkatkan *DPR* dan sebaliknya.

5. Analisa Koefisien Determinasi

Agar dapat menganalisis besaran kontribusi peran pada seluruh variabel bebas terhadap terikatnya dalam satu pengujian, dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

R	R Square
.515a	.265

Table 4. Koefisien Determinasi Sumber : Data Olahan Output SPSS Diolah, 2021

R^2 yang didapatkan sebesar 0.790 atau 79% dan sisanya 21% dapat dipengaruhi dari variabel selain variabel yang diteliti.

6. Uji Hipotesis

Agar dapat diketahui hasil analisis hipotesis maka hasil yang diperoleh disajikan pada tabel 5 dibawah ini :

Variabel	t	Sig.
Current_Ratio_X1	2.829	.008
Deb_To_Equity_Ratio_X2	-2.808	.008
Inventory_Turnover_X3	2.981	.005
Struktur_Modal_X4	-.732	.469

Table 5. Uji Hipotesis Sumber : Data Olahan Output SPSS Diolah, 2021

Uji Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividen Pay Out Ratio* (DPR)

Hasil sig. sebesar 0.008 nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,008 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Dividen PayOut Ratio*

Uji Pengaruh *Return On Aset* (ROA) terhadap *Dividen Pay Out Ratio* (DPR)

Hasil sig. sebesar 0.008 nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,008 \leq 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel *Return On Aset* (ROA) berpengaruh terhadap *Dividen PayOut Ratio*

Uji Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividen Pay Out Ratio* (DPR)

Hasil sig. sebesar 0.005 nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,008 \leq 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Dividen PayOut Ratio*

Uji Pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Dividen Pay Out Ratio* (DPR)

Hasil sig. sebesar 0.469 nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0,469 \geq 0,05$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya variabel *Quick Ratio* (QR) tidak terdapat pengaruh terhadap *Dividen PayOut Ratio*

B. Pembahasan

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividen Pay Out Ratio* (DPR)

Dalam riset ini pengujian hipotesis pertama bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Dividen PayOut Ratio* pada perusahaan *Consumer Good Industry* yang terdapat di BEI periode 2017-2019. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh yang memberikan hasil bahwa Profitabilitas diukur dengan ROE memiliki pengaruh positif terhadap besarnya dividen (DPR). Tingkat efektivitas suatu perusahaan juga dapat diukur dengan rasio ini dalam hal ini pengukurannya dari laba yang dihasilkan perusahaan pada satu periode kemudian

diperbandingkan dengan dengan komponen lain pada laporan keuangan seperti neraca keuangan atau laporan laba rugi perusahaan, dengan kata lain apabila suatu perusahaan mengalami kebangkrutan yang artinya merugi terhadap aktivitas usahanya maka hal ini akan barakibat sulit juga pada perusahaan dalam membayar dividen kepada pemegang saham , sehingga supaya dapat menilai besarnya kontribusi pada perusahaan dengan jangka waktu yang pendek atau dalam jangka waktu yang panjang.

Pengaruh *Return On Aset (RO A)* terhadap *Dividen Pay Out Ratio (DPR)*

Pengujian hipotesis kedua bahwa *Return On Aset (ROA)* berpengaruh terhadap *Dividen PayOut Ratio* pada perusahaan *Consumer Good Industry* yang terdapat di BEI periode 2017-2019. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh yang membuktikan hasil adanya pengaruh ROA berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Return on Assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitasnya untuk memperoleh laba. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian aset yang tinggi artinya perusahaan dapat mengelola aktivitas operasinya menjadi keuntungan sehingga investor percaya bahwa pembagian dividen juga akan lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki nilai kemampuan pengembalian aset dengan profitabilitas rendah dengan ini artinya bahwa *Return On Aset* dapat mempengaruhi profitabilitas.

Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Dividen Pay Out Ratio (DPR)*

Dalam riset ini data pengujian hipotesis ketiga bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Dividen PayOut Ratio* pada perusahaan *Consumer Good Industry* yang terdapat di BEI periode 2017-2019. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh yang memberikan hasil bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo dengan aset lancar yang ada pada perusahaan. Dalam mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan ini juga dapat digunakan dalam rasio lancar ini. *Dividend Payout Ratio* dapat dipengaruhi oleh perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya hal ini dikarenakan pada perusahaan likuiditas memiliki hubungan dengan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka waktu yang pendek atau dengan kata lain hutang finansial dalam jangka pendek maka dari itu masalah naik turunnya likuiditas dapat mempengaruhi jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dengan demikian maka *current ratio* dapat mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Quick Ratio (QR)* terhadap *Dividen Pay Out Ratio (DPR)*

Dalam riset ini data pengolahan hipotesis keempat bahwa *Quick Ratio (QR)* tidak mampu mempengaruhi *Dividen PayOut Ratio* pada perusahaan *Consumer Good Industry* yang terdapat di BEI periode 2017-2019. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa Likuiditas yang diproaksikan dengan *quick ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasi sebagai uang kas dan menganggap bahwa piutang segera dapat direalisasi sebagai uang kas, walaupun kenyataannya mungkin persediaan lebih likuid dari pada piutang , pada penelitian ini terbukti bahwa *Dividen PayOut Ratio* tidak mampu dipengaruhi oleh *Quick Ratio (QR)* karena pembagian dividen tidak hanya berfokus pada kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya dibandingkan total aktiva dikurangi persediaan namun pembagian dividen perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dalam jangka waktu yang pendek dengan aset lancar yang tersedia karena jika perusahaan tidak mampu segera membayar hutang jangka pendeknya maka kesulitan pembayaran dividen akan terjadi karena perusahaan sedang mengalami likuidasi.

Kesimpulan

Pada riset ini kesimpulan yang dapat diambil kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: Uji hipotesis 1 menunjukkan DPR (Ratio Pengembalian Dividen) pada sektor *Consumer Good Industry* pada BEI selama 2017-2019 mampu dipengaruhi oleh *Return On Equity (ROE)*, uji hipotesis 2 menunjukkan DPR (Ratio Pengembalian Dividen) pada sektor *Consumer Good Industry* pada BEI selama 2017-2019 mampu dipengaruhi oleh *Return On Aset (ROA)*, uji hipotesis 3 menunjukkan DPR (Ratio Pengembalian Dividen) pada sektor *Consumer Good Industry* pada BEI selama 2017-2019 mampu dipengaruhi oleh *Current Ratio (CR)*, uji hipotesis 4 menunjukkan DPR (Ratio Pengembalian Dividen) pada sektor *Consumer Good Industry* pada BEI selama 2017-2019 tidak mampu dipengaruhi oleh *Quick Ratio (QR)*.

References

1. N. L. A. Wahyuni, "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap DPR," Vol: 5 Nomor: 1, p. 319, 2015.
2. I. Maula, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Dividen Yang Dibagikan," Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593, pp. 2461-0593, 2015.
3. K. Bawamenewi, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap," Jurnal Pundi Vol. 03, No. 01, p. 141, 2019.

Academia Open

Vol 7 (2022): December

DOI: 10.21070/acopen.7.2022.3497 . Article type: (Business and Economics)

4. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,, Bandung: Alfabeta, 2014.
5. Hery, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Grasindo, 2016.
6. Munawir, Analisis Informasi Keuangan, Yogyakarta: Liberty, 2013.
7. I. Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
8. D. N. Baramuli, "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Devidend Payout Ratio Pada Top Bank Di Indonesia (BRI, BANK MANDIRI, BNI DAN BCA)," Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, pp. 356-366, 2016.
9. Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakart: PT Rajagrafindo Persada, 2017.